



Human Capital dan Peran Quadrope Helix dalam Mengembangkan UMKM di Desa Campurejo Panceng

Sri Umiyati^{1✉}, Sri Wahyuni², Wildan Taufik Raharja³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hang Tuah Surabaya, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : sri.umiyati@hangtuah.ac.id¹, sri.wahyuni@hangtuah.ac.id², raharja.wildan@hangtuah.ac.id³

Abstrak

Jumlah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Gresik berkembang pesat. *Quadruple Helix* merupakan salah satu pilar utama mendorong tumbuhnya UMKM dan menjadi salah program terobosan baru untuk UMKM guna meningkatkan kualitas produk dan SDM. Peran *Quadruple Helix* bagi UMKM sangat diperlukan, karena pemerintah selalu berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dalam sektor pertanian agar lebih inovatif, kreatif dan proaktif bisa bergerak dalam ekonomi yang berbasis inovasi, sehingga diperlukan dukungan semua pihak yaitu pemerintah bersama dengan akademisi, pengusaha dan dukungan masyarakat yang tergabung dalam *Quadruple Helix* untuk meningkatkan pertumbuhan sektor UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan melalui tahapan diantaranya: 1). Survei di desa Campurejo kecamatan Panceng kabupaten Gresik dengan menggali data dan menggali permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi oleh Pelaku usaha/UMKM. 2). Pelaksanaan Kegiatan, Sosialisasi dan FGD dilakukan selama 1 hari dengan memberikan pengetahuan dan informasi tentang UMKM dan FGD dengan pelaku usaha / UMKM. 3). Evaluasi Kegiatan, Sosialisasi dan FGD tentang mengembangkan UMKM melalui Human Capital dan Peran *Quadruple Helix* telah dihadiri 25 orang sebagai target. Hasil pengabdian masyarakat dari kegiatan tersebut para pelaku usaha /UMKM memahami bahwa untuk mencapai kemandirian usaha menjadi sukses harus mampu memberikan sebuah peluang dan penguatan pada produk UMKM dalam bersaing dipasaran. Karena didalamnya terdapat sinergisitas antara masyarakat, akademisi, pebisnis, dan *government*.

Kata kunci : *human capital, quadrope helix, UMKM*

Abstract

The number of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Gresik Regency is growing rapidly. Quadruple Helix is one of the main pillars of encouraging the growth of MSMEs and is a new breakthrough program for MSMEs to improve product quality and human resources. The role of the Quadruple Helix for MSMEs is very much needed, because the government is always trying to improve the quality of human resources in the agricultural sector so that they are more innovative, creative and proactive in being able to move in an innovation-based economy, so that the support of all parties is needed, namely the government together with academics, entrepreneurs and community support who incorporated in the Quadruple Helix to increase the growth of the MSME sector. The method of implementing activities through the stages includes: 1). Survey in Campurejo village, Panceng sub-district, Gresik district by collecting data and exploring the problems that have been faced by business actors/MSMEs. 2). Implementation of Activities, Socialization and FGDs carried out for 1 day by providing knowledge and information about MSMEs and FGDs with business actors / MSMEs. 3). Activity Evaluation, Socialization and FGD on developing MSMEs through Human Capital and the Role of Quadruple Helix were attended by 25 people as targets. As a result of community service from these activities, business actors / MSMEs understand that in order to achieve business independence to be successful, they must be able to provide opportunities and strengthen MSME products to compete in the market. Because in it there is synergy between the community, academics, business people, and government.

Keywords: *human capital, quadrope helix, MSMEs*

Copyright (c) 2023 Sri Umiyati, Sri Wahyuni, Wildan Taufik Raharja

✉ Corresponding author

Address : Universitas Hang Tuah Surabaya

Email : sri.umiyati@hangtuah.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i2.780>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Campurejo adalah sebuah desa di Kecamatan Panceng, Provinsi Jawa Timur, Desa Campurejo (d/h Desa Camplung), memiliki dua dusun: Dusun Rejodadi (d/h Dusun Mojisir), Dusun Karang Tumpuk. Dari ke dua dusun itu memiliki potensi-potensi daerah yang cukup besar dengan produk unggulannya dari desa campurejo adalah : “ Petis Ikan “(Arianto,2020).

Dari banyaknya jumlah rumah tangga yang tersebar, di dua dusun campurejo kabupaten Panceng ini menjadi salah satu potensi untuk membuat lapangan kerja disektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Akan tetapi, desa campurejo ini memiliki kelemahan dari segi mutu sumber daya. Hal ini di perparah dengan masih rendahnya tingkat adopsi teknologi dan transfer teknologi yang cukup begitu besar.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dari FISIP - Adm Publik Universitas Hang Tuah Surabaya tahun 2020 diikuti oleh masyarakat dari dua dusun yang berlatar belakang punya usaha/ pelaku usaha yang ada di desa campurejo sebanyak 25 UMKM/UKM dengan bermacam-macam bentuk wirausahanya mulai dari Usaha mikro (memproduksi Krupuk, Petis Ikan, Kue ,usaha Catering, Oneline, dll). (Tulhusnah dan Puryantoro, 2018).

Kajian dalam pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan data sekunder mengenai perkembangan UMKM di desa panceng dan Forum Group Discussion (FGD) dengan para pelaku usaha. Untuk memberdayakan UMKM yang bermacam-macam dan menghadapi perubahan pasar yang cepat dimana permintaan

terhadap produk-produk buatan UMKM berasal dari tiga sumber utama yaitu : Masyarakat, Perusahaan, Pemerintah. Maka Human Capital dan peran Quadrope Helix mampu memberikan sebuah peluang dan penguatan pada produk-produk yang ada di desa campurejo terutama produk Petis Ikan dalam bersaing di pasaran, dimana di dalamnya terdapat sinergitas antara masyarakat, akademisi, pebisnis dan pemerintah/government. Pendahuluan ditutup dengan tujuan pengabdian.(Jaelani, 2021)

Permasalahan dan kendala yang terjadi di UMKMdesa campurejo ini berkuat pada masalah klise, yaitu : mulai dari keterbatasan modal; kesulitan mengakses pasar; lambatnya modernisasi atau inovasi produk yang dihasilkan; minim alat kerja; dan masih rendahnya tingkat adopsi teknologi dan transfer teknologi. Hal ini dikarenakan lapangan pekerjaan sangat sulit di desa campurejo. Maka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi harapan dan menjadi potensi desa campurejo adalah pada sektor Pengolahan Ikan.

Desa Campurejo merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya dengan memiliki banyak penghasil ikan tentunya banyak sekali masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Dalam berbagai jenis ikan yang ditangkap oleh nelayan, terdapat ikan yang diolah menjadi petis ikan. Bahan baku utama berasal dari sari ikan layang. Selain itu potensi desa Campurejo adalah pengolahan dalam kerupuk ikan dan ikan asap. Maka butuh beberapa konsep untuk cara menjual dan cara pemasarannya.

Dengan banyaknya permasalahan dan kendala yang terjadi di masyarakat, hal ini

dikarenakan lapangan pekerjaan yang berada di desa Campurejo masih sangat sedikit. Maka Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi harapan dan menjadi potensi desa campurejo adalah pada sektor olahan ikan. Perkembangan yang terjadi di wilayah campurejo cukup lambat, solusi yang kami tawarkan untuk mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Petis Ikan, Krupuk dan Kue dengan Human Capital dan Peran *Quadruple Helix* (Masyarakat, Pengusaha, Investor, dan Pemerintah).

Melihat permasalahan yang telah disepakati dan akan diselesaikan pada kelompok UMKM di desa Campurejo kecamatan Panceng kabupaten Gresik maka jenis kepakaran yang dibutuhkan adalah Pemberdayaan SDM/ Masyarakat.

Pelaku Usaha/Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik itu perlu ada terobosan baru dalam memperbaiki dan mengelolanya dengan baik, salah satu solusinya adalah dengan *Human Capital* (modal manusia) dan peran *Quadruple Helix* (Masyarakat, Pengusaha, Investor, dan Pemerintah). ini sebagai alat penggerak berjalannya usaha bisnis yang akan dilakukan di dalam masyarakat desa campurejo terutamanya pada tingkat dusun-dusun yang pada akhirnya diharapkan mampu dalam mendorong dan memperkuat perekonomian produk-produk UMKM.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan melalui tahapan diantaranya:

1. Survei, Survei di desa Campurejo kecamatan Panceng kabupaten Gresik dengan menggali data :
 - a. telah menunjukkan bahwa jumlah penduduk di desa campurejo yang cukup besardan ditambah lagi dengan persebaran jumlah rumah tangga berdasarkan kabupaten/kota di kelurahan Panceng Kabupaten Gresik setiap tahunnya meningkat.Dari banyaknya jumlah rumah tangga yang tersebar menjadi salah satu potensi untuk membuat lapangan kerja disektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).
 - b. Menggali permasalahan-permasalahan yang telah dihadapi oleh Pelaku usaha/UMKM. Survei tim Penmas Adm Publik dilakukan pada tanggal 9 Juli 2019.
2. Pelaksanaan Kegiatan, Sosialisasi dan FGD dilakukan selama 1 hari dengan memberikan pengetahuan dan informasi tentang UMKM dan FGD dengan pelaku usaha / UMKM.
3. Evaluasi Kegiatan, Sosialisasi dan FGD tentang mengembangkan UMKM melalui Human Capital dan Peran *Quadruple Helix* dihadiri 25 orang sebagai target.

Dari kegiatan tersebut para pelaku usaha /UMKM memahami bahwa untuk mencapai kemandirian usaha menjadi sukses harus mampu memberikan sebuah peluang dan penguatan pada produk UMKM dalam bersaing dipasaran. Karena didalamnya terdapat sinergisitas antara masyarakat, akademisi, pebisnis, dan *government*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep *Quadruple Helix* merupakan pengembangan konsep *triple helix* dengan mengintegrasikan peran akademisi, pengusaha, pemerintah dan masyarakat ke dalam aktivitas kreatifitas dan pengetahuan. Mulyana (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konsep *Quadruple Helix* sebagai sebuah solusi pengembangan kreativitas, inovasi dan teknologi bagi UMKM. Pembahasan mengenai kreativitas dan kinerja inovasi dalam UMKM dengan dukungan *Quadruple Helix* masih belum jelas dan masih sangat terbatas. Saat ini pemerintah Indonesia selalu berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam UMKM agar lebih inovatif, kreatif dan proaktif agar bisa bergerak dalam ekonomi yang berbasis inovasi sehingga diperlukan dukungan semua pihak yaitu pemerintah bersama dengan akademisi, pengusaha dan dukungan masyarakat yang tergabung dalam *Quadruple Helix* untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM yang ada di Indonesia.

Konsep *Quadruple Helix* merupakan pengembangan konsep *triple helix* dengan mengintegrasikan peran akademisi, pengusaha, pemerintah dan masyarakat (*civil society*) ke dalam aktivitas kreatifitas dan pengetahuan (Oscar, 2010). Mulyana (2014) menyatakan bahwa konsep *Quadruple Helix* sebagai solusi pengembangan kreativitas, inovasi dan teknologi bagi industri kreatif. Carayannis dan Campbell (2006) menyatakan pentingnya kebijakan dan praktik pemerintah, universitas dan industri serta masyarakat saling berinteraksi secara cerdas, efektif dan efisien. Konsep ini dalam Praswati

(2017) konsep *Quadruple Helix* memberikan kontribusi dalam proses inovasi (industri, universitas, pemerintah, dan, pada tahap selanjutnya, masyarakat sipil) ke empatnya saling berinteraksi untuk mempercepat transfer inovasi. Pentingnya hubungan antar peran dalam helix system oleh Ranga & Etzkowitz (2013) saat ini telah berkembang era inovasi dimana keterkaitan akademisipemerintah-bisnis ditambah lagi dukungan masyarakat akan menghasilkan ide baru dalam produk dan jasa yang memiliki inovasi yang tinggi.

Berangkat dari permasalahan UMKM diatas, maka tim Pengabdian masyarakat Administrasi Publik FISIP memberikan beberapa solusi, yaitu :

Memberikan Pelatihan dan membuka wawasan bagi para pelaku usaha/UMKM dalam mengembangkan jaringan usaha, kemitraan serta pengembangan SDM, pemasaran dan promosi.

1. Memberikan Sosialisasi tentang Human Capital dan Peran *Quadruple Helix* mampu berperan dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa campurejo Panceng, dimana dengan adanya konsep yang seperti ini akan menjadi penghubung dan terdorongnya sinergitas antara satu dengan yang lain dapat terwujudkan dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Campurejo, baik dalam kebutuhan maupun perekonomian. Materi yang disampaikan :”Mengembangkan UMKM melalui Human Capital dan Peran *Quadruple Helix*, diberikan oleh Dr. Sri Umiyati,M.Si. (Dosen Adm Publik FISIP).

2. Melaksanakan Focus Discussion Group (FGD)

bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM serta melihat peluang yang ada dan memberikan informasi dan mencari solusi tentang permasalahan yang selama ini dihadapi oleh pelaku Usaha/UMKM di Desa Campurejo Panceng.

Program pelatihan bagi pelaku UMKM bermanfaat untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Program pelatihan sangat mendukung dunia usaha untuk menekankan pada pengetahuan, keahlian, dan kemampuan karyawan. Saat ini perusahaan, termasuk UMKM, banyak menggunakan sistem teknologi informasi untuk program pembelajaran mereka. Pemilik UMKM diminta untuk memastikan bahwa karyawan dapat belajar kapan pun mereka membutuhkannya. Untuk mencapai tujuan ini, organisasi membutuhkan segmen pembelajaran berbasis internet dan komputer. Program pelatihan mendukung para pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka dan bukan hanya kompetensi kerja mereka. Program pelatihan bagi pelaku UMKM juga dapat membantu Human Capital untuk belajar dan memfasilitasi mereka untuk menjadi filsuf kritis (Muljani, 2002)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (Penmas) 2021 Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ini bertujuan untuk memberikan informasi dan membuka wawasan bagi para pelaku usaha/UMKM dalam mengembangkan jaringan usaha, kemitraan serta pengembangan SDM, pemasaran dan promosi.

Tabel 1. Target Kegiatan

No.	Fokus Target	Segmen Spesifik	Jumlah
1.	Mengembangkan UMKM melalui <i>Human Capital</i> dan Peran <i>Quadrope Helix</i> .	Para Pelaku Usaha dan UMKM mulai dari usia 20 thn – 50 tahun	25 orang pelaku Usaha/UMKM



Gambar 1, Kegiatan Sosialisasi dalam mengembangkan UMKM dengan Pelaku Usaha/UMKM desa Campurejo Panceng Gresik



Gambar 2. Kegiatan *Focus Group Discasion* (FGD) dengan para pelaku Usaha /UMKM

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan Desa Campurejo Panceng Kabupaten Gresik yaitu Bahwa UMKM di Desa Campurejo lebih *creative* setelah mendapatkan pelatihan yang dilaksanakan oleh tim dari Universitas Hang Tuah, dan mengimplementasikan *quaduple helix* untuk membentuk *creative enterpreneur network* bagi UMKM olahan ikan, antara lain petis, kerupuk ikan serta ikan asap masih tahu belum terlaksana secara maksimal karena ke empat komponen tersebut yaitu pengusaha (UMKM olahan ikan, Pemerintahan, Universitas dan Masyarakat) belum terjadi kerjasama yang baik sehingga tujuan dari konsep *Quadrupte Helix* yaitu sebagai solusi untuk

pengembangan kreativitas, inovasi dan teknologi bagi UMKM olahan ikan ,petis, kerupuk ikan dan ikan asap belum terlaksanakan. Diharapkan dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat ini akan terjadi sinergitas antara ketiganya, serta pengembangan produk lebih meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Program Studi Administrasi Publik serta Lembaga Pengabdian Masyarakat LPPM Universitas Hang Tuah yang sudah mendanai dan mensupport kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan Umkm Digital Di Masa Pandemi Covid- 19. *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis (E-Journal)*, 6(2), 233-247.
- Hudani, Hafiz & Dhewanto Wawan, 2015, *Quadrupte Helix Mapping Collaboration For Fashion Small Medium Development In Bandung*, *Journal Of Business And Management*, Vol. 4, No. 3.
- Jaelani, D. (2021). Pengembangan Human Capital Sektor Umkm Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3),3052-3061. <https://doi.org/10.31955/Mea.V5i3.1817>
- Mulyana, Sutapa, 2014, Peningkatan Kapabilitas Inovasi, Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Melalui Pendekatan *Quadrupte Helix* : Studi Pada Industri Kreatif Sektor Fashion, *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vo. 13, No. 3.
- Porlezza, C Dan Colapinto, C, 2012, *Innovation In Creative Industries: From The Quadrupte Helix Model To The System Theory*, *Journal Of The Knowledge Economy*, Vol 3 (4).

203 *Human Capital dan Peran Quadrope Helix dalam Mengembangkan UMKM di Desa Campurejo Panceng – Sri Umiyati, Sri Wahyuni, Wildan Taufik Raharja*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i2.780>

Setyanti Hana, 2017, Peran Quadruple Helix Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Kinerja Inovasi Industri Kreatif Indonesia, Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Sunariani, N. N., Gorda, A. O. S., & Mahaputra, I. I. R. (2017). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Melalui Program Binaan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 221-236

Tulhusnah Dan Puryantoro, 2018, Peningkatan Potensi Pangan Fungsional Ampas Tahu Menjadi Olahan Bergizi Pada Umkm Tahu Dan Tempe, Conference On Innovation And Application Of Khusniyah Dan Dwi Apriyanti Kumalasari 296 | Ekuivalensi Vol.6 No.2 Oktober 2020 Science And Technology (Ciastech 2018), 12 September 2018, Universitas Widyagama Malang